

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai orientasi masa depan bidang pekerjaan pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan X Bandung sebagai berikut:

1. Sebanyak 66,7% remaja yang tinggal di Panti Asuhan "X" memiliki orientasi masa depan bidang pekerjaan yang tidak jelas dan hanya 33,3% remaja yang memiliki orientasi masa depan bidang pekerjaan yang jelas.
2. Pada remaja panti asuhan "X" dengan orientasi masa depan bidang pekerjaan yang tidak jelas, 91,2% diantaranya memiliki motivasi yang lemah dan sisanya sebanyak 8,8% remaja memiliki motivasi kuat. Secara keseluruhan, remaja panti asuhan "X" dengan OMD tidak jelas pada bidang pekerjaan melakukan perencanaan yang tidak terarah dan evaluasi yang tidak akurat.
3. Seluruh remaja panti asuhan "X" dengan orientasi masa depan tidak jelas menunjukkan adanya perasaan pesimis dan takut ketika memikirkan pekerjaan bila kelak keluar dari panti asuhan. Artinya mereka merasa khawatir tentang 'dunia luar' (dunia pekerjaan) jika kelak mereka keluar dari panti asuhan.
4. Sebanyak 76,5% remaja yang masuk panti asuhan "X" karena berlatar belakang status ekonomi lemah memiliki orientasi masa depan pekerjaan yang jelas. Memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari secara mandiri merupakan alasan terbanyak yang dikemukakan remaja panti asuhan "X" sehingga

memotivasinya untuk menetapkan tujuan bidang pekerjaan tertentu untuk digeluti setelah keluar dari panti asuhan.

5. Faktor *Sex Role* kurang mempengaruhi orientasi masa depan remaja yang tinggal di panti asuhan “X”, khususnya remaja laki-laki. Dari keseluruhan remaja laki-laki yang tinggal di panti asuhan, 65,7% diantaranya memiliki orientasi masa depan yang tidak jelas dalam bidang pekerjaan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pemilihan bidang pekerjaan tidak selalu berdasarkan peran jenis kelamin.
6. Seluruh remaja dengan orientasi masa depan yang jelas melakukan diskusi, diberi informasi lowongan pekerjaan, diberi nasehat yang berkaitan dengan pekerjaan di masa mendatang bersama pengasuh. Artinya, terdapatnya suatu dukungan membuat mereka dapat merasakan pengasuh sebagai figur orangtua sehingga membantu orientasi masa depan mereka dalam bidang pekerjaan menjadi jelas.

5.2. SARAN

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Penelitian Lanjutan

1. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara dukungan pengasuh dengan orientasi masa depan dalam bidang pekerjaan pada remaja yang tinggal di panti asuhan.

2. Memperluas sampel penelitian pada remaja SMA/SMK yang tinggal di panti asuhan.

5.2.2 Saran Bagi Kegunaan Praktis

- 1 Diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi bagi donatur dan pengurus Panti Asuhan “X” Bandung sebagai bahan pertimbangan dalam usaha membantu mencarikan pekerjaan yang tepat sesuai dengan minat dan kemampuan anak asuhnya.
- 2 Diharapkan pengasuh dapat meluangkan waktu dengan cara lebih sering berdiskusi mengenai minat remaja, memberi pengarahan terhadap minat anak asuhnya, terutama pada remaja yang memiliki OMD tidak jelas sehingga tujuan bidang pekerjaan yang ingin dicapai kelak realistis dapat disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh remaja yang tinggal di panti asuhan “X” Bandung.
- 3 Bagi remaja panti asuhan diharapkan dapat mencari informasi mengenai bidang pekerjaan yang diinginkan kelak melalui televisi maupun koran serta dapat menggali pengetahuannya dengan cara berdiskusi dengan pengasuh, alumni panti asuhan, donatur, teman panti asuhan, teman sekolah, para guru sehingga dapat meningkatkan optimisme dan merasa mendapat dukungan dalam mempersiapkan diri untuk bekerja setelah keluar dari Panti Asuhan “X” Bandung.
- 4 Bagi remaja panti asuhan yang ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi dapat mencari informasi mengenai bea siswa.